

Identitas Artikel

- Judul Artikel : Peran Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja
- Penulis : - Kayyis Ihfazhillah
- Azka Azizah

Peran Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja

Peran sumber belajar dalam proses pembelajaran, sangat penting terutama pada perguruan tinggi. Sumber belajar pada perguruan tinggi merupakan kebutuhan pokok yang sangat menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Pentingnya sumber belajar di perguruan tinggi, mengingat bahwa pada perguruan tinggi menggunakan sistem belajar orang dewasa (andragogy), sehingga mahasiswa secara mandiri dituntut proaktif dalam berinteraksi dengan sumber belajar. Semakin lengkap sumber belajar yang ada, akan semakin memudahkan mahasiswa dalam belajar dan mendorong pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa PSB adalah suatu lembaga atau institusi yang didirikan dalam lingkungan sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat yang menyediakan fasilitas pengembangan sistem pembelajaran, pengembangan multimedia pembelajaran dan peyalanan kebutuhan sumber belajar berbentuk konsultasi, pelatihan, dan produksi untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien, mendorong terjadinya individualisasi pembelajaran serta mendukung penyediaan sumber belajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Konteks PSB kini telah berubah, sesuai dengan masalah dan kebutuhan terbaru di perguruan tinggi sedangkan dalam perspektif Ilmu Pendidikan penyelenggaraan PSB, harus responsif terhadap perbaruan masalah dan perkembangan kebutuhan terbaru. PSB yang tidak responsif terhadap perbaruan masalah dan perkembangan kebutuhan terbaru akan menjadi PSB yang tertinggal dan mengalami disfungsi.

PSB menurut Tucker (1979) adalah suatu unit atau lembaga yang menyediakan fasilitas pendidikan, latihan dan pengenalan melalui produksi bahan media serta pemberian pelayanan penunjang. PSB merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat aktivitas terorganisir, dipimpin oleh seorang ketua PSB dengan didukung oleh segenap staf, peralatan produksi, dan dana memadai, yang menjalankan program secara aktif dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar, untuk memfasilitasi dan meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran pemelajar secara individual maupun kelompok, serta menyediakan layanan pengembangan dan perencanaan yang terkait dengan kurikulum dan pembelajaran. PSB memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan akademik di perguruan tinggi. Sitepu, menjelaskan bahwa perguruan tinggi

merupakan tonggak awal perkembangan PSB (Sitepu, 2008: 88- 89). Perguruan tinggi mengelola secara khusus PSB yang ditempatkan pada bangunan tersendiri, dikelola seorang pemimpin dengan dibantu oleh sejumlah pegawai. PSB memiliki peralatan dan fasilitas untuk produksi, pengadaan, dan penyediaan berbagai bahan pembelajaran, serta memberi pelayanan kepada dosen dalam mengembangkan kurikulum.

Sebagai upaya dalam mengembangkan PSB masa depan di perguruan tinggi sesuai dengan masalah dan kebutuhan terbaru, visi dan misi, tujuan, serta fungsi PSB harus dirumuskan kembali, dan sebaiknya lebih diarahkan pada: (1) pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi, berupa pembelajaran online maupun blended; (2) pelayanan terkait sumber belajar kepada mahasiswa dan dosen, meliputi desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, evaluasi, dan penelitian sumber belajar; (3) penyelenggaraan berbagai pelatihan, terutama pelatihan atau kursus yang dapat diikuti secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar mahasiswa dan dosen; serta (4) administrasi PSB secara online.

Fungsi yang harus dijalankan dalam penyelenggaraan PSB yaitu fungsi pelatihan atau kursus yang dapat diikuti secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar mahasiswa dan dosen. Pelatihan atau kursus diarahkan pada pelatihan keterampilan belajar mahasiswa dan keterampilan membelajarkan dosen. Keterampilan belajar mahasiswa yang dilatihkan, dapat meliputi teknik belajar berbasis internet, teknik pengembangan bahan dan presentasi lisan, teknik pembuatan media sederhana berbasis lingkungan, teknik penulisan proposal penelitian, teknik penulisan artikel jurnal, dan lainnya, sedangkan pelatihan keterampilan membelajarkan dosen, dapat meliputi teknik pembelajaran berbasis aneka sumber, teknik pembelajaran berbasis TIK, teknik pembelajaran dengan pendekatan saintifik, teknik penilaian otentik, dan lainnya.

PSB terkait pelayanan dan produksi media pembelajaran, saat ini lebih meluas bukan hanya media namun sumber belajar sehingga fungsi pelayanan dan produksi lebih diarahkan pada pelayanan dan produksi sumber belajar kepada mahasiswa dan dosen secara komprehensif, meliputi desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, evaluasi, dan penelitian sumber belajar. PSB masa depan, dalam memberikan pelayanan dan produksi sumber belajar, harus memprioritaskan pada sumber belajar yang paling dibutuhkan dalam proses belajar dan pembelajaran di perguruan tinggi bagi dosen dan mahasiswa. Pada mahasiswa diprioritaskan pada pelayanan dan produksi sumber belajar, berupa (1) video pembelajaran; (2) powerpoint; (3) e-Book; (4) modul digital; dan (5) multimedia interaktif sedangkan pada dosen, diprioritaskan pada pelayanan dan produksi sumber belajar, berupa (1) video pembelajaran; (2) powerpoint; (3) multimedia interaktif; (4) jurnal; (5) e-Book; dan (6) modul digital.

Kesimpulan

PSB adalah suatu lembaga atau institusi yang didirikan dalam lingkungan sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat yang menyediakan fasilitas pengembangan sistem pembelajaran, pengembangan multimedia pembelajaran dan peyalanan kebutuhan sumber belajar berbentuk konsultasi, pelatihan, dan produksi untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien, mendorong terjadinya individualisasi pembelajaran serta mendukung penyediaan sumber belajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

Konteks penyelenggaraan PSB telah berubah, sesuai dengan masalah dan kebutuhan terbaru. Perbaruan masalah yang melatarbelakangi dan perkembangan kebutuhan yang mendasari penyelenggaraan PSB, menuntut untuk dikembangkannya visi dan misi, tujuan, serta fungsi PSB supaya lebih responsif terhadap masalah dan kebutuhan terbaru.

Daftar Pustaka

Association for Educational Communications and Technology. (1986). Definisi teknologi pendidikan. Terjemahan. Jakarta: PAU – UT & Rajagrafindo Persada

Noor, M. M. (2005). Pengalaman pengelolaan PSB, disampaikan dalam Lokakarya perbaikan ketatalaksanaan Pusat Sumber Belajar

Sitepu, B. P. (2008). Pengembangan Sumber Belajar. Jurnal Pendidikan Penabur